

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. A umur 31 tahun dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 21 April 2021. Asuhan yang diberikan dimulai dari asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan nifas, dan asuhan bayi baru lahir. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan yang diberikan sudah diberikan sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Ny. A telah melakukan kunjungan ANC sebanyak 12 kali dan diberikan asuhan sesuai dengan peraturan dan kebijakan kemenkes RI (2018) asuhan yang diberikan penulis sesuai dengan kebutuhan, dan pada masa kehamilannya Ny. A diberikan asuhan komplementer untuk persiapan menghadapi persalinan (yoga hamil dan perineum *massage*).
2. Asuhan kebidanan ibu bersalin yang diberikan sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Pada Ny. A dilakukan tindakan induksi dalam persalinannya. Induksi berhasil dan persalinan ditolong pervaginam oleh Dokter. Asuhan komplementer yang diajarkan ialah teknik rileksasi *vocalize*, *endorphin massage*, dan Yoga bersalin (*badhakonasana* dan *sulfilation*).
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas dan keluarga berencana sudah diberikan dengan standar pelayanan kebidanan. Penulis melakukan asuhan dengan frekuensi kunjungan nifas sebanyak 4 kali dan tidak ditemukan tanda bahaya. Penulis memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan *breastcare* yang telah terbukti untuk meningkatkan produksi ASI dan hormon oksitosin.
4. Asuhan kebidanan pada neonatus sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Penulis melakukan kunjungan neonatus dengan frekuensi sebanyak 3 kali. By.Ny. A telah diberikan asuhan

sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Asuhan komplementer yang diberikan yaitu yoga bayi (0-3 bulan) dan pijat bayi.

B. Saran

1. Bagi pasien Ny. A

Diharapkan setelah diberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan terintegrasi ini, pasien mampu memberdayakan dirinya serta menerapkan asuhan dan informasi yang diberikan sehingga Ny. A mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan optimal, nyaman, penuh cinta, dan berkualitas.

2. Bagi Tenaga kesehatan khususnya Bidan di PMB Atiek Pujiati

Diharapkan kepada Bidan di PMB Atiek Pujiati tetap dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur dalam asuhan kebidanan dan menambahkan asuhan komplementer untuk mewujudkan asuhan sayang ibu agar dapat terus meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil dari asuhan terintegrasi yang sudah penulis lakukan dapat dijadikan referensi tambahan dan meningkatkan proses pembelajaran sebagai data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan.